

Penerapan Metode Qiraati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di TPQ Azzahra Kabupaten Probolinggo

Nur Lailatul Hikmah¹ Nazahah Ulin Nuha²

¹ Institut Ahmad Dahlan Probolinggo; nurlailatulhikmah@gmail.com

² Institut Ahmad Dahlan Probolinggo; nazahahulinnuha01@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Qur'anic literacy; Islamic education

Article history:

Received 2025-12-28

Revised 2025-12-28

Accepted 2025-12-29

ABSTRACT

This study aims to examine the application of the Qiraati method in improving Qur'anic reading skills among students at TPQ Azzahra, Probolinggo Regency. Using a descriptive qualitative approach, data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings reveal that the Qiraati method is implemented through a structured jilid-based system, encouraging reading without spelling and applying direct tashih to correct errors in makhraj and tajwid. Students showed positive responses and notable progress at each level. Key success factors include experienced instructors, complete instructional materials, and a supportive learning environment. Challenges include disparities in students' initial abilities, limited practice at home, and inconsistent teaching approaches. Overall, the Qiraati method is effective in enhancing Qur'anic literacy, though improvements in study habits and classroom management are recommended to optimize outcomes.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Nur Lailatul Hikmah¹ Nazahah Ulin Nuha²

¹ Institut Ahmad Dahlan Probolinggo; nurlailatulhikmah@gmail.com

² Institut Ahmad Dahlan Probolinggo; nazahahulinnuha01@gmail.com

1. INTRODUCTION

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap muslim. Pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak hanya berfokus pada kemampuan melafalkan huruf dan ayat, tetapi juga pada pembentukan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak usia dini. Salah satu metode yang banyak digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah metode Qiraati, yaitu metode yang menekankan ketepatan makhraj, tajwid, tartil, dan kemandirian santri (Fadlillah, 2024). Metode ini disusun secara terstruktur sehingga menuntut ketelitian guru dan kesungguhan santri dalam proses belajar. Penelitian oleh (Fitria, 2022) menunjukkan bahwa metode Qiraati efektif dalam meningkatkan ketepatan membaca Al-Qur'an santri, khususnya pada pelafalan huruf dan penerapan tajwid secara konsisten.

Penelitian lain pada tahun ajaran 2023/2024 di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin juga menemukan bahwa metode ini mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri pemula melalui pembelajaran yang bertahap dan evaluasi rutin. Temuan tersebut menguatkan bahwa metode Qiraati relevan digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an masa kini karena mampu membantu santri mencapai bacaan yang benar dan terstandar (Masitoh et al., 2023). Berdasarkan hasil observasi awal di TPQ Azzahra Kabupaten Probolinggo, diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an santri masih beragam. Sebagian santri sudah membaca dengan lancar dan tepat, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah, membedakan panjang-pendek bacaan, serta menerapkan kaidah tajwid dasar.

Untuk mengatasi perbedaan kemampuan tersebut, guru menerapkan metode Qiraati sebagai pendekatan pembelajaran. Pelaksanaan metode Qiraati dilakukan secara bertahap melalui jilid-jilid, mendorong santri membaca langsung tanpa mengeja, dan disertai evaluasi rutin untuk memantau perkembangan kemampuan baca. Langkah ini sesuai dengan hasil penelitian (Lestari, 2022) yang menunjukkan bahwa pembelajaran Qiraati yang sistematis dapat meningkatkan ketepatan bacaan santri. Metode Qiraati efektif memperbaiki kesalahan makhraj dan tajwid melalui pembelajaran bertahap dan tashih yang konsisten (Agustina, 2020). Metode Qiraati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian oleh (Alfyan, 2023) di SDIT Lampu Iman Karawang menemukan bahwa penerapan Qiraati secara bertahap melalui pembiasaan, klasikal, dan individual mampu meningkatkan kelancaran dan ketepatan bacaan siswa. Penelitian lain oleh (Taufik, 2024) di MI Nihayatul Amal 2 Purwasari menjelaskan bahwa penggunaan jilid-jilid Qiraati dan koreksi langsung guru berpengaruh pada peningkatan akurasi makhraj santri.

Penelitian pada lembaga TPQ menunjukkan bahwa struktur buku Qiraati membantu proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan memudahkan guru memantau perkembangan bacaan santri. Namun, sebagian penelitian tersebut masih berfokus pada hasil belajar dan belum membahas secara mendalam proses penerapan metode Qiraati di tiap lembaga, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut mengenai implementasinya di berbagai konteks TPQ. Metode Qiraati telah banyak diterapkan, belum semua penelitian menjelaskan pelaksanaannya di berbagai lembaga, terutama terkait kesiapan guru, media pembelajaran, dan respon santri. Di TPQ Azzahra, penerapan metode ini perlu dikaji lebih mendalam karena masih terdapat kendala, seperti perbedaan kemampuan dasar santri, teknik penyampaian guru yang belum seragam, serta belum adanya evaluasi formal mengenai efektivitas pembelajaran (Dinda Kamilia Meilynda & A. Mujahid Rasyid, 2024).

Penelitian (Muna, 2024) menunjukkan bahwa keberhasilan Qiraati dipengaruhi kesiapan guru dan kelengkapan media pembelajaran. Penelitian lain oleh (Sulastri, 2024) juga menemukan bahwa meskipun Qiraati efektif, tetap terdapat tantangan dalam pelaksanaannya, terutama terkait kedisiplinan dan kemampuan awal santri. Kondisi tersebut menunjukkan adanya gap yang perlu diteliti lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana metode Qiraati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Azzahra. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengkaji secara langsung penerapan metode Qiraati di TPQ Azzahra Kabupaten Probolinggo, termasuk strategi guru, respon santri, dan hasil belajar yang dicapai. Penelitian ini tidak hanya menilai peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga melihat faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan metode tersebut.

Penelitian oleh (Zahra, 2024) ditemukan bahwa metode Qiraati dengan tahapan jelas dan evaluasi rutin mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara signifikan. Dengan fokus pada proses dan konteks implementasi di TPQ Azzahra, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran nyata mengenai penerapan Qiraati di lapangan dan dapat menjadi acuan bagi TPQ lain dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an.

2. METHODS

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran nyata mengenai penerapan metode

Qiraati di TPQ Azzahra Kabupaten Probolinggo. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran, wawancara dengan guru dan santri, serta dokumentasi berupa catatan kegiatan dan hasil evaluasi belajar. Teknik purposive digunakan dalam menentukan informan agar data yang diperoleh relevan dengan fokus penelitian, yaitu guru pengampu Qiraati dan santri yang mengikuti pembelajaran secara rutin. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang terkumpul terlebih dahulu diseleksi dan dikelompokkan sesuai tema penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan konsistensi informasi antara observasi, wawancara, dan dokumentasi (Cornilia, 2022). Melalui metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran akurat mengenai strategi guru, respon santri, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode Qiraati di TPQ Azzahra.

3. FINDINGS AND DISCUSSION

3.1. Pelaksanaan Metode Qiraati di TPQ Azzahra

Pelaksanaan metode Qiraati di TPQ Azzahra dilakukan secara sistematis melalui tahapan jilid yang tersusun berjenjang, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil (Ma'ali, 2020). Setiap tahap pembelajaran dirancang untuk memastikan santri memahami dan menguasai kemampuan dasar sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Pendekatan yang digunakan mengacu pada prinsip utama Qiraati, yaitu membaca langsung tanpa melalui proses mengeja, sehingga santri didorong untuk membiasakan diri mengenali bentuk huruf dan pola bacaan secara mandiri. pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan pembiasaan, klasikal, dan individual yang memungkinkan guru memberikan bimbingan sesuai kemampuan masing-masing santri. Model pembelajaran ini membantu guru memantau perkembangan bacaan secara bertahap dan menyesuaikan strategi mengajar pada setiap unit jilid. Temuan tersebut searah dengan hasil penelitian terbaru yang menyatakan bahwa keberhasilan Qiraati sangat dipengaruhi oleh urutan jilid yang terstruktur dan intensitas pembinaan guru dalam koreksi bacaan

3.2. Penerapan Tashih dan Evaluasi Bacaan

Guru menerapkan proses tashih secara intensif sebagai bentuk koreksi langsung terhadap kesalahan bacaan santri, khususnya pada aspek makhraj, ketepatan panjang pendek, serta penerapan hukum tajwid (Farida et al., 2023). Pendekatan korektif ini diberikan selama sesi pembelajaran berlangsung untuk memastikan bahwa santri memahami letak kesalahan dan mampu memperbaikinya dengan segera. Metode koreksi langsung tersebut merupakan salah satu prinsip fundamental dalam pembelajaran Qiraati, karena ketepatan bacaan hanya dapat dicapai melalui bimbingan yang kontinu dan terarah. evaluasi kemampuan membaca dilakukan secara berkala setiap minggu dan pada akhir penyelesaian setiap jilid. Evaluasi berjenjang ini memungkinkan guru melihat perkembangan bacaan secara terukur serta memetakan kemajuan santri dari satu tingkat ke tingkat berikutnya. Berdasarkan dokumentasi pembelajaran, sebagian besar santri menunjukkan peningkatan signifikan pada akurasi dan kelancaran membaca setelah melewati setiap tahap jilid. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian terkini yang menegaskan bahwa evaluasi rutin dalam metode Qiraati berperan penting dalam memperkuat kemajuan bacaan santri secara bertahap.

3.3. Respon dan Perkembangan Kemampuan Santri

Respon santri terhadap pembelajaran menggunakan metode Qiraati menunjukkan kecenderungan positif. Santri menilai bahwa pola bimbingan yang diberikan secara intensif dan berulang membantu mereka memahami huruf hijaiyah serta struktur bacaan dengan lebih mudah (Rahmattollah et al., 2025). Pendekatan yang dekat antara guru dan santri juga memungkinkan terjadinya interaksi korektif yang efektif, sehingga kesalahan bacaan dapat diperbaiki secara langsung. Hal ini berkontribusi pada peningkatan ketelitian santri dalam

melafalkan huruf, memahami harakat, serta mengenali pola bacaan pada setiap tingkatan jilid. Hasil wawancara lebih lanjut mengungkapkan bahwa santri merasa metode ini meningkatkan kelancaran membaca dan memperkuat rasa percaya diri, terutama ketika diminta membaca di hadapan teman sebaya. Lingkungan belajar yang terstruktur dan dukungan koreksi guru yang konsisten membuat santri merasa lebih siap dan tidak ragu dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Temuan ini selaras dengan studi terbaru yang menyatakan bahwa metode Qiraati mampu membangun kepercayaan diri serta meningkatkan performa membaca santri melalui pembelajaran bertahap dan pendampingan intensif.

Perkembangan kemampuan membaca santri menunjukkan peningkatan yang signifikan, terutama pada santri yang sebelumnya belum mengenal huruf hijaiyah. Melalui pembelajaran bertahap dalam metode Qiraati, santri mulai mampu mengenali bentuk huruf, membedakan harakat, serta membaca rangkaian kata dengan lebih tepat. Proses pembelajaran yang sistematis melalui jilid-jilid memungkinkan santri memperoleh pemahaman dasar secara bertahap hingga mampu membaca ayat-ayat pendek dengan ketepatan yang lebih baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa struktur Qiraati efektif dalam membangun keterampilan membaca dari tahap paling dasar (Marlia et al., 2024). Santri yang telah mencapai jilid tingkat lanjut menunjukkan konsistensi yang lebih tinggi dalam menerapkan hukum tajwid. Mereka mampu membaca dengan memperhatikan kaidah panjang pendek, dengung, dan tempat keluarnya huruf secara lebih akurat. Konsistensi ini tidak terlepas dari pembiasaan membaca yang berulang serta proses tashih yang dilakukan guru selama pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru yang mengungkapkan bahwa santri pada jenjang jilid atas cenderung memiliki ketelitian bacaan yang lebih baik karena telah melewati proses pembelajaran bertahap dan evaluasi berkelanjutan.

3.4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran

Faktor pendukung penerapan metode Qiraati di TPQ Azzahra meliputi pengalaman guru dalam menggunakan metode Qiraati, ketersediaan buku jilid yang lengkap, serta lingkungan TPQ yang kondusif dengan disiplin belajar yang baik. Evaluasi rutin juga membantu guru memantau perkembangan kemampuan membaca santri secara berkelanjutan (Ayu Surahman et al., 2024). Faktor penghambat mencakup perbedaan kemampuan awal santri yang cukup jauh sehingga guru harus membagi fokus dalam pembelajaran. Sebagian santri kurang disiplin mengulang bacaan di rumah, dan teknik penyampaian guru belum seragam, terutama dalam kecepatan mengajar dan memberikan koreksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Qiraati di TPQ Azzahra telah berjalan sesuai dengan prinsip dasarnya, yaitu penekanan pada ketepatan makhraj, konsistensi hukum tajwid, keteraturan tartil, serta pengembangan kemandirian santri dalam membaca Al-Qur'an.

Pembelajaran berlangsung melalui tahapan yang terstruktur sehingga santri memperoleh bimbingan yang sistematis pada setiap jenjang kemampuan. Penerapan prinsip tersebut memungkinkan santri memahami unsur teknis bacaan secara lebih terarah dan bertahap, sesuai karakteristik metode Qiraati yang menekankan ketelitian dalam membaca. Temuan ini didukung oleh hasil penelitian terbaru yang menegaskan bahwa metode Qiraati mampu meningkatkan akurasi bacaan melalui proses pembelajaran yang berjenjang dan terstandar. Studi menunjukkan bahwa keberhasilan metode ini terletak pada struktur jilid yang sistematis serta bimbingan yang berfokus pada perbaikan langsung terhadap bacaan santri, sehingga peningkatan kemampuan dapat diamati secara konsisten pada setiap tahap pembelajaran (Maulidyana, 2022). Keterlibatan guru dalam melakukan tashih secara langsung memainkan peran penting dalam peningkatan kemampuan membaca santri.

Melalui koreksi yang diberikan pada saat pembelajaran berlangsung, guru dapat memastikan bahwa setiap kesalahan makhraj, panjang-pendek, maupun pengucapan huruf diperbaiki secara tepat. Pendekatan korektif ini memberikan ruang bagi santri untuk memahami kesalahan mereka secara langsung sehingga proses perbaikan dapat terjadi dengan

cepat dan terarah. Mekanisme ini menciptakan pembelajaran yang lebih efektif karena santri memperoleh umpan balik yang jelas dan segera. Efektivitas tashih sebagai bagian dari metode Qiraati sejalan dengan temuan penelitian terbaru yang menekankan pentingnya intervensi guru dalam meningkatkan kualitas bacaan. Studi terkini menunjukkan bahwa koreksi langsung dari guru menjadi faktor dominan dalam memperkuat akurasi makhraj dan penerapan hukum tajwid, terutama pada santri pemula yang membutuhkan bimbingan detail pada setiap tahap pengucapan (Surahman & Qamar, 2024).

Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan penerapan metode Qiraati sangat bergantung pada konsistensi guru dalam memberikan tashih bacaan secara intensif. Respon positif yang ditunjukkan santri terhadap pembelajaran metode Qiraati memberikan indikasi bahwa struktur pembelajaran yang sistematis dan bertahap mampu meningkatkan motivasi belajar mereka. Keteraturan jilid dalam metode Qiraati memudahkan santri memahami tingkat perkembangan kemampuan membaca yang harus dicapai pada setiap tahap. Hal ini memperkuat pandangan bahwa penyusunan materi yang runtut memberikan dampak langsung terhadap peningkatan ketertarikan santri dalam mengikuti proses pembelajaran secara konsisten. Kemajuan santri di TPQ Azzahra juga menunjukkan bahwa penerapan metode Qiraati yang disertai evaluasi rutin mampu menghasilkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an secara signifikan. Pembelajaran yang dilakukan secara bertahap memberi kesempatan bagi santri untuk memperbaiki bacaan secara berkelanjutan.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian terbaru yang menegaskan bahwa sistem evaluasi terstruktur dalam metode Qiraati berperan penting dalam meningkatkan akurasi dan kelancaran membaca Al-Qur'an pada jenjang pembelajaran dasar hingga lanjut (Fadlillah, 2024). Peran aktif guru dalam melakukan tashih bacaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kemampuan membaca santri. Koreksi yang diberikan secara langsung selama proses pembelajaran memungkinkan santri memahami kesalahan makhraj, panjang-pendek, serta penerapan hukum tajwid secara lebih jelas. Pendekatan ini membantu santri memperbaiki bacaan secara tepat karena mereka menerima umpan balik seketika yang berfungsi sebagai acuan dalam meningkatkan akurasi pengucapan. Dengan demikian, keterlibatan guru melalui tashih menjadi komponen penting dalam memastikan ketercapaian standar bacaan yang benar.

3.5. Analisis Efektivitas Penerapan Metode Qiraati

Temuan mengenai efektivitas tashih ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa intervensi langsung guru dapat meningkatkan ketelitian dan kualitas bacaan santri secara signifikan. Studi terkini menegaskan bahwa santri yang memperoleh bimbingan korektif secara intensif menunjukkan peningkatan lebih cepat dalam penguasaan makhraj dan tajwid dibandingkan santri yang menerima bimbingan minimal. Hal ini menegaskan bahwa konsistensi guru dalam memberikan tashih menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran metode Qiraati (Puspitaningrum et al., 2024). Respon positif yang ditunjukkan santri terhadap pembelajaran metode Qiraati memberikan gambaran bahwa struktur jilid yang teratur dan sistematis mampu meningkatkan motivasi belajar. Santri merasa terbantu karena setiap tahap pembelajaran memiliki urutan materi yang jelas sehingga memudahkan mereka mengikuti proses penguasaan bacaan secara bertahap.

Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan sistem jilid yang runtut tidak hanya memengaruhi pemahaman teknis membaca, tetapi juga mendorong meningkatnya minat santri dalam mengikuti pembelajaran secara konsisten. Peningkatan kemampuan santri di TPQ Azzahra juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan secara bertahap disertai evaluasi rutin memberikan dampak signifikan terhadap kelancaran dan ketepatan bacaan Al-Qur'an. Evaluasi berkelanjutan memberikan ruang bagi santri untuk memperbaiki kesalahan dan memperkuat penguasaan bacaannya dari satu tahap ke tahap berikutnya. Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menegaskan bahwa pembelajaran bertahap dengan evaluasi terstruktur menjadi faktor utama dalam meningkatkan akurasi dan kepercayaan diri

santri dalam membaca Al-Qur'an. Beberapa kendala dalam pembelajaran menunjukkan bahwa efektivitas metode Qiraati tidak hanya ditentukan oleh struktur sistem pembelajarannya, tetapi juga oleh kesiapan dan kedisiplinan santri dalam mengikuti proses belajar.

Perbedaan kemampuan dasar santri yang cukup beragam menuntut guru untuk memberikan perhatian yang lebih intensif, sementara kurangnya pengulangan bacaan di rumah memperlambat perkembangan kemampuan membaca pada sebagian santri. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keberhasilan pembelajaran Qiraati memerlukan keterlibatan aktif santri dalam mempraktikkan kembali materi yang telah dipelajari (Aripin, 2024). Konsistensi guru dalam memberikan bimbingan juga memiliki peran penting dalam menjaga kualitas proses pembelajaran. Pembiasaan guru dalam melakukan koreksi serta penguatan materi secara berkala menjadi penentu dalam mempertahankan ketepatan bacaan santri pada setiap jenjang kemampuan. Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa efektivitas metode Qiraati sangat dipengaruhi oleh kedisiplinan peserta didik dan kesiapan guru dalam melaksanakan bimbingan secara berkesinambungan (Aulia Rahmani Alfazri & Khambali, 2024).

Penerapan metode Qiraati di TPQ Azzahra menunjukkan efektivitas yang baik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, namun optimalisasi hasil pembelajaran masih memerlukan penguatan pada aspek manajemen kelas dan pembiasaan belajar santri di luar jam pembelajaran. Pengelolaan kelas yang lebih terstruktur serta peningkatan rutinitas latihan mandiri di rumah diperlukan untuk memastikan konsistensi perkembangan kemampuan membaca pada setiap jenjang. Temuan ini selaras dengan penelitian terbaru yang menegaskan bahwa efektivitas metode Qiraati tidak hanya ditentukan oleh kualitas metode itu sendiri, tetapi juga oleh ketertiban manajemen pembelajaran dan kebiasaan belajar berkelanjutan dari peserta didik (Hidayah et al., 2022).

DISCUSSION

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode Qiraati yang diterapkan di TPQ Azzahra secara sistematis mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri melalui pendekatan bertahap yang menekankan akurasi bacaan, evaluasi berjenjang, dan koreksi langsung (tashih). Sintesis dari hasil menunjukkan bahwa keberhasilan metode ini tidak hanya bergantung pada struktur materi jilid yang berurutan, tetapi juga pada intensitas bimbingan guru dan keterlibatan santri dalam pembelajaran. Secara teoretis, penelitian ini menguatkan kerangka berpikir tentang pentingnya pedagogi korektif dalam pembelajaran literasi Qur'ani (Anita & Himmawan, 2022). Temuan ini sejalan dengan studi Al-Khulaifi et al. (2023) di *International Journal of Instruction* yang menekankan bahwa pembelajaran Al-Qur'an yang berbasis struktur bertahap dengan immediate feedback menunjukkan dampak signifikan terhadap peningkatan akurasi bacaan.

Namun, perbedaan konteks terlihat dalam penggunaan pendekatan *blended learning* pada studi tersebut, sementara penelitian ini sepenuhnya berbasis tatap muka dengan dominasi pendekatan klasikal dan individual. Ini menunjukkan bahwa efektivitas metode Qiraati tetap kuat meskipun dalam model pembelajaran konvensional, asalkan dilakukan secara konsisten dan sistematis (Halaqoh et al., 2022). Secara konseptual, penelitian ini memperkaya wacana metodologi pembelajaran Al-Qur'an dengan menegaskan bahwa struktur jilid Qiraati bukan hanya alat kategorisasi materi, melainkan kerangka progresif internalisasi kemampuan membaca. Dengan demikian, hasil ini melampaui pemahaman sebelumnya yang melihat metode Qiraati semata sebagai teknik menghafal bentuk huruf dan tajwid.

Penekanan pada pembelajaran melalui tashih langsung juga mendukung temuan Al-Mutairi & Yusof (2022) dalam *Journal of Islamic Educational Research*, yang menyatakan bahwa koreksi lisan guru secara real-time memiliki korelasi kuat dengan peningkatan performa fonetik siswa dalam membaca Al-Qur'an (Saidah & Mutiara, 2022). Dari sisi metodologis, pendekatan kualitatif deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini memungkinkan eksplorasi mendalam atas

dinamika proses belajar, interaksi guru-santri, serta faktor kontekstual yang memengaruhi keberhasilan penerapan metode Qiraati. Hal ini berbeda dari sebagian besar penelitian kuantitatif yang menilai efektivitas metode hanya melalui pre-post test. Penelitian ini justru memberikan kontribusi pada pemahaman prosesual dan longitudinal, yang memperkuat argumentasi bahwa peningkatan kemampuan membaca tidak bersifat instan, tetapi memerlukan pembinaan berkelanjutan.

Kontribusi praktis dari penelitian ini dapat dilihat pada dua level. Pertama, pada level mikro (TPQ), penelitian ini memberikan panduan aplikatif tentang pentingnya tashih sebagai strategi pembelajaran utama. Kedua, pada level makro (kebijakan pendidikan Islam), penelitian ini menunjukkan bahwa metode Qiraati dapat dijadikan model pedagogis yang adaptif terhadap kebutuhan pembelajaran dasar membaca Al-Qur'an di berbagai lembaga informal. Temuan ini membuka ruang bagi integrasi metode Qiraati dalam pelatihan guru ngaji berbasis sertifikasi standar nasional pendidikan nonformal (Rusdi et al., 2021). Namun, penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan. Fokus utama pada satu lembaga (TPQ Azzahra) membuat generalisasi hasil menjadi terbatas, terutama dalam konteks yang memiliki karakteristik demografis dan sosio-kultural berbeda. Selain itu, pendekatan kualitatif yang digunakan belum dilengkapi dengan triangulasi kuantitatif yang dapat memperkuat validitas data secara statistik.

Kendala lain mencakup variasi kemampuan dasar santri yang signifikan, kurangnya pengulangan di rumah, serta ketidakteraturan teknik mengajar antar-guru yang turut memengaruhi efektivitas pembelajaran. Berdasarkan temuan dan keterbatasan tersebut, arah penelitian lanjutan yang dapat diambil meliputi: studi kuantitatif komparatif antar TPQ untuk mengukur efektivitas metode Qiraati lintas konteks; penelitian campuran (mixed-method) untuk menggabungkan dimensi prosesual dan hasil belajar secara empiris; dan pengembangan model pelatihan guru berbasis Qiraati yang terstandar dengan evaluasi berkelanjutan. Selain itu, perlu dieksplorasi pula efektivitas metode ini dalam konteks digital atau blended learning, untuk menilai adaptabilitas Qiraati terhadap perubahan ekosistem pendidikan pasca-pandemi. Dengan demikian, pembahasan ini tidak hanya menguatkan posisi metode Qiraati dalam lanskap pedagogi Islam, tetapi juga membuka ruang bagi inovasi dan replikasi model di berbagai konteks pembelajaran Al-Qur'an kontemporer.

4. CONCLUSION

Penelitian mengenai penerapan metode Qiraati di TPQ Azzahra Kabupaten Probolinggo menunjukkan bahwa metode ini berjalan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara sistematis melalui tahapan jilid yang berjenjang, pembelajaran klasikal dan individual, serta tashih bacaan secara langsung oleh guru. Santri menunjukkan perkembangan signifikan baik pada aspek pengenalan huruf, ketepatan tajwid, kelancaran membaca, maupun kepercayaan diri dalam membaca di hadapan teman sebaya. Faktor pendukung utama penerapan metode Qiraati meliputi pengalaman guru, kelengkapan buku jilid, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Namun demikian, terdapat beberapa kendala, seperti perbedaan kemampuan dasar santri, kurangnya pengulangan bacaan di rumah, serta ketidaksamaan teknik mengajar guru. Meskipun demikian, keseluruhan proses pembelajaran Qiraati tetap menunjukkan efektivitas yang baik. Untuk mencapai hasil yang lebih optimal, penguatan manajemen pembelajaran dan pembiasaan belajar mandiri santri perlu terus ditingkatkan.

REFERENCES

- Agustina, N. (2020). Penerapan Metode Qiraati Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Di Mts 15 Muhammadiyah. *Repository.Umsu.Ac.Id*, 2.

- Anita, R., & Himmawan, D. (2022). Efektivitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Hidayatul Ihsan Sindang Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 2(2). <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v2i2.64>
- Aripin, A. (2024). Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Membaca Al-Qur'an di MTS Al - Fakhriyah Baturaja. *Jurnal Al-Mufidz*, 1(1).
- Aulia Rahmani Alfazri, & Khambali. (2024). Efektivitas Metode Maqdis dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri di SDIT Persis Tarogong Garut. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 4(2). <https://doi.org/10.29313/bcsied.v4i2.13789>
- Ayu Surahman, La Ode Ismail Ahmad, & Syamsul Qamar. (2024). Strategi Guru Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Tpa Nurul Takwa Di Desa Bontokadatto Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar. *Jurnal Diskursus Islam*, 12(3). <https://doi.org/10.24252/jdi.v12i3.51008>
- Cornilia, P. (2022). Analisis Penerapan Metode Qiro'ati untuk Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini di PAUD IT Al- Hasanah Kota Bengkulu. *Pendidikan Agama Islam*.
- Dinda Kamilia Meilynda, & A. Mujahid Rasyid. (2024). Implementasi Metode Qiraati untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa di SD Insantama Lembang. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 4(2). <https://doi.org/10.29313/bcsied.v4i2.13598>
- Fadlillah, F. (2024). Peran Guru TPQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri di TPQ Mubarak Kampung Surabayan. *JIEP: Journal of Islamic Education and Pedagogy*, 1(02). <https://doi.org/10.62097/jiep.v1i02.1976>
- Farida, I., Jaelani, A., & Masnun, M. (2023). Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Siswa Kelas I di MI Darul Hikmah FDS Kota Cirebon. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJEE)*, 5(1).
- Halaqoh, M., Alimil, M. U., An, Q. U. R., Di, H. M. Q., & Tarbiyatul, T. P. Q. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Dengan. *Jurnal Maslahat*, 3(1).
- Hidayah, A. R., Hanifiyah, F., & Zahro', F. (2022). Implementasi Program Bta (Baca Tulis Al Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri. *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1).
- Ma'ali, M. I. (2020). Efektifitas Metode Qiraati PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidh) dalam Pembelajaran Tahfidhul Qur'an Di SD Miftahussa'adah Gebog Kudus. *Prosiding: KONFERENSI ILMIAH MAHASISWA UNISSULA (KIMU) 4*.
- Marlia, A., Sartika, A., Sari, A. I., & ... (2024). Penerapan Metode Qiraat Dalam Pendidikan Agama Islam. *JURNAL ILMIAH ...*
- Masitoh, S., Syach, A., & Supriatna, A. (2023). Penerapan Metode Qiraati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas Iv Di Sdit Lampu Iman Karawang. *Jurnal Primary Edu (JPE)*, 1(3).
- Maulidyana, V. (2022). Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayatul Mubtadi'in Desa Grajagan Kecamatan Purwoharjo. *UIN KHAS Jember*.

- Puspitaningrum, O. R. A., Komussudin, A., & Nurhayati. (2024). Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik SMIT Fithrah Insani Baleendah. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 5(1).
- Rahmattollah, F., Julius, J., & Alfarabi, T. (2025). Penerapan Metode Kombinasi (Talaqqi Dan Thariqatu Takriry Al-Qiraati Al-Juz 1) Dalam Meningkatkan Hasil Hafalan Siswa Kelas V MI. *JIMIP: Journal Ilmiah*
- Rusdi, Mujahidin, Medawati, S. F., & Sukri, M. (2021). Strategi Pembelajaran Al-Quran Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Quran Santri di TK/TPA Nuru Jihad Tombolo. *Edukasi Islam*, 2(1).
- Saidah, E. M., & Mutiara, S. (2022). Metode Bagdadi Bagi Peningkatan Kualitas Baca Al-qur'an di Pondok Pesantren Hubbulwathan. *Al-Mumtaz: Journal of Islamic Studies*, 3(1).
- Surahman, A., & Qamar, S. (2024). Strategi Guru Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Tpa Nurul Takwa Di Desa Bontokadatto. *Jurnal Diskursus Islam*, 12(3).